

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesadaran Shalat Berjamaah Masyarakat di Masjid Baitur Rahman

Shalat berjamaah di masjid Baitur Rahman dijalankan 5 waktu shalat yaitu shalat subuh, dzuhur, ashar, magrib, dan isya'. Jumlah jamaah yang melaksanakan shalat di masjid paling banyak terjadi pada pelaksanaan shalat subuh, magrib, dan isya'. Adanya peningkatan jumlah jamaah dengan adanya kegiatan yang menunjang seperti pengajian, istigosah, pembacaan al berjanji, dan lain sebagainya. Selain itu jumlah jamaah tidak selamanya banyak tapi juga ada jumlah jamaah yang sedikit.

2. Peran Kiai Kampung Sebagai Pendidik Untuk Meningkatkan Shalat Berjamaah Masyarakat di Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo

Peran kiai kampung di Desa Sumberejo untuk meningkatkan kesadaran shalat berjamaah meliputi *Pertama*, kiai kampung berperan dalam kaderisasi dengan membekali anak – anak hingga dewasa melalui Pendekatan keagamaan. *Kedua*, kiai kampung berperan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan dan bimbingan keagamaan. *Ketiga*, peran dakwah menjadi faktor utama dalam keberhasilan penyebaran ajaran islam di masyarakat. Selain itu peran kiai kampung di Desa Sumberejo juga dikategorikan ke dalam tiga aspek, yaitu : (1) Peran informative dan edukatif,; (2) Peran konsultatif dan motivator, (3) Peran advokatif

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, Saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat Desa Sumberejo
 - a. Diharapkan masyarakat Desa Sumberejo lebih meningkatkan partisipasi dalam shalat berjamaah serta senantiasa beristiqomah dalam menjalankan ibadah ini. Selain itu, keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan di masjid agar dapat meningkatkan kebersamaan dan kesadaran akan pentingnya shalat berjamaah.
 - b. Pemahaman tentang pentingnya shalat berjamaah dan nilai - nilai islam harus terus ditingkatkan, mengingat ajaran yang diberikan kiai kampung sebaiknya tidak hanya dapat didengar, akan tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari.
 - c. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan keberadaan kiai kampung sebagai sumber bimbingan dalam menjalani kehidupan beragama yang lebih baik.
2. Untuk Kiai Kampung
 - a. Kiai kampung diharapkan terus memberikan motivasi kepada masyarakat dalam menjaga konsistensi shalat berjamaah yang telah berjalan baik. Hal ini perlu dioptimalakan dengan memahami kebutuhan masyarakat serta membangun komunikasi yang intens dengan mereka.
 - b. Sebagai panutan, kiai kampung perlu menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab, karena masyarakat sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dalam mengamalkan ajaran islam secara nyata.

- c. Kiai kampung juga memiliki kewajiban untuk menjaga keberlanjutan kegiatan keislaman, mengajak masyarakat kepada kebaikan, serta mendorong mereka agar lebih aktif dalam beribadah dan kegiatan keagamaan khususnya pada pelaksanaan shalat berjamaah.